

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Wisata merupakan tempat dimana kita dapat menemukan kesenangan dan kebahagiaan dengan alam maupun lingkungan hidup. Dengan melakukan liburan atau berwisata dapat menghilangkan sedikit kejenuhan atau stress setelah melakukan berbagai aktivitas yang melelahkan. Industri pariwisata saat ini masih dianggap yang paling pesat perkembangannya. Banyak orang yang menghabiskan waktu luang untuk berlibur ke tempat wisata yang mereka inginkan, bahkan bisa sampai pada ke tempat yang sedikit jauh dari tempat tinggal mereka.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki berbagai keaneragaman wisata alam maupun buatan. Ditinjau dari sisi pariwisata banyak sekali wisata yang dapat dibanggakan dari negara kita ini, karena ada beberapa yang tidak dimiliki oleh negara-negara lain di dunia. Serta di Indonesia juga memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sektor kepariwisataan yang ada di Indonesia. Potensi wisata di Indonesia secara meluas hampir mencakup semua jenis wisata yang dapat di promosikan kepada para wisatawan. Seperti wisata alam, budaya, dan berbagai wisata lain sebagai hasil buatan manusia sendiri dengan berbagai macam keaneragaman

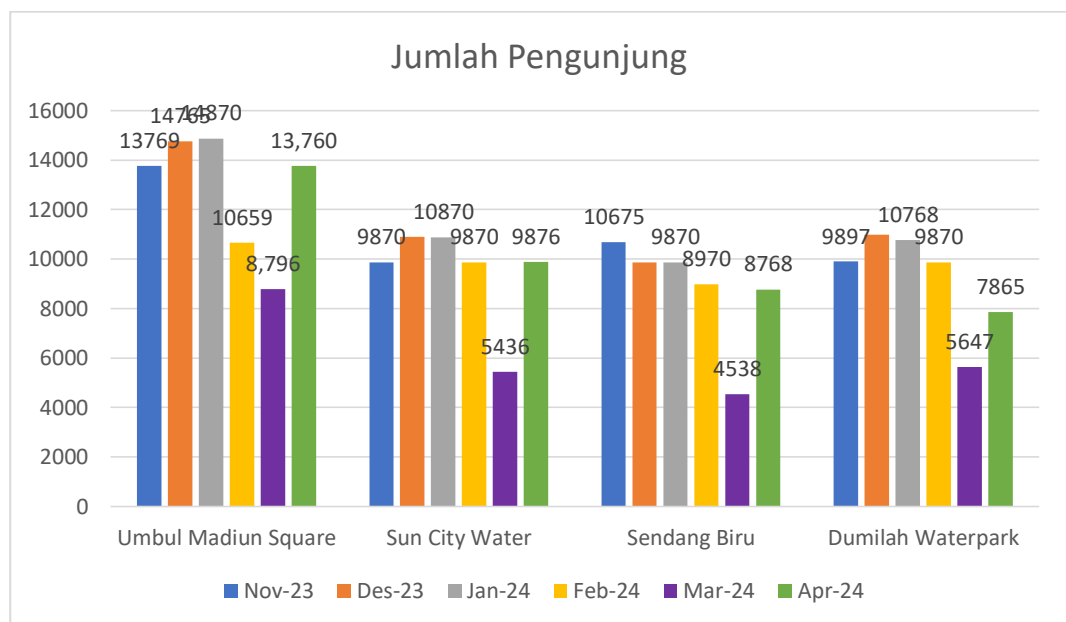
dan keunikan dari setiap masing-masing daerah di Indonesia, salah satunya adalah di Umbul Madiun Square. Madiun Umbul Square (sebelumnya bernama Taman Rekreasi Umbul) adalah tempat wisata peninggalan penjajahan Belanda untuk peristirahatan. tempat wisata ini berlokasi di desa Glonggong, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun dan berjarak 20 km dari Kota Madiun ke arah selatan (Kabupaten Ponorogo). Tempat wisata ini adalah tempat wisata yang populer di eks. Karesidenan Madiun. Saat ini sudah menjadi lembaga konservasi satwa untuk area Jawa Timur bagian barat. Madiun Umbul Square selain buka di siang hari, juga melayani pengunjung di malam hari hingga pukul 22.00, dengan fasilitas tebaran lampu lampion berbagai ornamen.

Dimana Madiun Umbul Square sangat memperhatikan keputusan berkunjung para Masyarakat. Keputusan berkunjung pada dasarnya merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang yang merupakan suatu keinginan untuk mendatangi suatu objek atau wilayah yang menarik atensi individu maupun kelompok secara terus menerus. Keputusan berkunjung yaitu sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara.

Proses pengambilan keputusan wisatawan menurut Tjiptono (2021) adalah rangkaian tindakan dimana konsumen mengidentifikasi masalah, menemukan informasi yang berkaitan dengan barang atau merk tertentu dan

menilai apakah pilihan tersebut baik mampu menyelesaikan masalah, dan membuat keputusan pembelian. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dapat diketahui bahwa bentuk Umbul Madiun Square dapat dilihat pada gambar berikut:

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan dapat diketahui bahwa jumlah pengunjung Umbul Madiun Square terus mengalami perkembangan yang signifikan. Berikut merupakan jumlah pengunjung Umbul Madiun Square dalam jangka waktu 6 bulan terakhir yang dibandingkan dengan tempat wisata lain di Kota Madiun yaitu Sun City Water, Sendang Biru, dan Dumilah Waterpark:



Sumber: Dok. Umbul Madiun Square, 2024.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pengunjung Umbul Madiun Square mengalami perkembangan yang fluktuatif. Umbul Madiun Square menjadi salah satu lokasi wisata yang banyak diminati oleh pengunjung di Kota Madiun maupun di luar Madiun. Hal tersebut dapat

dilihat dari gambar di atas yang menunjukkan bahwa jumlah pengunjung pada Madiun Umbul Square lebih tinggi daripada beberapa tempat wisata sejenis di Kota Madiun seperti: Sun City Water, Sendang Biru, dan Dumilah Waterpark. Adapun beberapa variable yang dapat mempengaruhi keputusan berkunjung yaitu fasilitas wisata, harga, dan aksesibilitas. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Nurbaeti (2021) yang menjelaskan bahwa fasilitas wisata, harga, dan aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap Keputusan berkunjung.

Fasilitas wisata adalah semua jenis sarana yang secara khusus ditujukan untuk mendukung penciptaan kemudahan, kenyamanan, keselamatan wisatawan dalam melakukan kunjungan ke Destinasi Pariwisata, seperti akomodasi (hotel/penginapan, restoran/tempat makan), fasilitas pendukung (musholla, tempat parkir, toilet) dan fasilitas penunjang (papan petunjuk arah). Menurut Sekartjajrarini (2020) fasilitas pariwisata merupakan faktor penting dalam membentuk produk pariwisata karena memberikan kemudahan, kenyamanan, kesehatan, kebersihan, keamanan dan keselamatan bagi para wisatawan.

Dalam kawasan wisata, fasilitas bersifat melayani dan mempermudah kegiatan atau aktivitas wisatawan yang dilakukan dalam rangka mendapat pengalaman rekreasi. Namun fasilitas dapat pula menjadi daya tarik wisata. Fasilitas yang penyajiannya disertai dengan keramahtamahan yang menyenangkan wisatawan dapat menjadi daya tarik, dimana keramahtamahan dapat mengangkat pemberian jasa menjadi suatu atraksi wisata. Penilaian dari

wisatawan terhadap fasilitas wisata dapat menjadi tolak ukur dari keberhasilan berkembangnya sebuah kawasan wisata, karena wisatawan adalah penerima dari suatu fasilitas termasuk didalamnya berupa jasa maupun atraksi wisata maka hanya wisatawan yang dapat menentukan kualitasnya seperti apa, dan hanya wisatawan yang dapat menyampaikan apa dan bagaimana kebutuhan mereka akan fasilitas wisata itu sendiri

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa pada Umbul Madiun Square dilengkapi dengan fasilitas dan sarana umum yang memadai, adanya fasilitas yang lengkap serta dalam kondisi baik dapat membuat pengunjung merasa senang dan puas Ketika mengunjungi Umbul Madun Square tersebut. Oleh karena itulah pihak Umbul Madiun Square terus berupaya untuk merawat dan menjaga fasilitas pada Umbul Madiun Square. Selain itu, pada Umbul Madiun Square juga terdapat fasilitas penunjang lainnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Fasilitas dan Saranan Umum serta Fasilitas Penunjang pada Umbul Madiun Square

No.	Jenis Fasilitas	Keterangan
1	Fasilitas dan Sarana Umum Wisata	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat beristirahat, • Tempat duduk di kawasan wisata, • Mushola, • Kamar mandi yang memadai, • Area parkir yang cukup luas. • Warung • Cafe • Tempat bermain anak
2	Fasilitas Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> • Bianglala Raksasa, • Kora-kora, • Taman Amarta, • Komidi putar, • Kolam Renang Air Belerang, • Kebun Binatang Mini (Mini Zoo),

		<ul style="list-style-type: none"> • Pesanggrahan (Gedung Pertemuan) dengan kapasitas untuk 100 kursi, • Waterboom dan bak tumpah, • Outbond mini/anak dan roller coaster, • Bioskop 3D dan 9D, • Wisata Sejarah dan Beberapa peninggalan kebudayaan Hindu yang berupa Patung Raksasa • Sumber Air Belerang.
--	--	--

Sumber: Hasil Observasi Umbul Madiun Square, 2024

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa fasilitas wisata merupakan hal yang sangat penting karena pengunjung sangat memperhatikan fasilitas wisata ketika hendak mengunjungi suatu objek wisata. Oleh karena itulah fasilitas wisata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Tio Adi Saputra (2022), Vebriana Fitria Sagita Sari (2020), Anjar Hari Kiswanto (2021), Ongky Eka Prayogi (2021), Mike Kusuma Dewi dkk (2020), Ratna Suryani & M. Wahyu (2020), Eka Gustiani Roqayah & Ana Noor Andriana (2021) yang menjelaskan bahwa fasilitas wisata memiliki pengaruh terhadap keputusan pembelian.

Indikasi selanjutnya yang mempengaruhi minat berkunjung pada Umbul Madiun Square yaitu harga. Salah satu hal utama yang diperhatikan oleh pengunjung pada suatu objek wisata yaitu harga dari barang-barang yang dijual pada objek wisata baik dalam segi harga tiket, harga menyewa beberapa permainan pada objek wisata, makanan yang dijual pada objek wisata, serta harga souvenir yang dijual pada suatu objek wisata. Oleh karena

itu harga memegang peran yang sangat penting terhadap tingkat keberhasilan dalam menjual produk pada suatu objek wisata.

Menurut Kotler & Armstrong (2019), harga merupakan jumlah nilai yang dibebankan atas suatu produk atau jasa. Lebih jauh, harga adalah jumlah nilai yang diberikan oleh konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Namun harga dalam sudut pandang pedagang memiliki definisi sendiri yaitu harga adalah satuan moneter yang dapat ditukarkan supaya mendapatkan hak kepemilikan suatu produk.

Jadi, harga merupakan salah satu hal yang cukup dominan diperhatikan oleh pembeli. Hal ini dikarenakan seseorang akan memiliki keinginan membeli ketiga harga dari produk yang dibeli sesuai dengan kemampuan mereka. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pihak Umbul Madiun Square diperoleh informasi bahwa harga Tiket Masuk Umbul Madiun Square sangat terjangkau. Akan tetapi jika pengunjung ingin mencoba wahana permainan pada Umbul Madiun Square dikenakan tabahan biaya seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Harga Tiket dan Harga Wahana Permainan Umbul Madiun Square

No.	Jenis Harga	Keterangan
1	Harga Masuk	<ul style="list-style-type: none"> • Rp. 10 ribu per pengunjung di hari Senin sampai Jum'at. • Rp. 20 ribu per pengunjung di hari Sabtu dan Minggu. • Rp. 20 ribu per pengunjung di hari Libur Nasional / Tanggal Merah
2	Harga Wahana Permainan	<ul style="list-style-type: none"> • Flying Fox Rp. 10 ribu • Roller Coaster Rp. 10 ribu • Komedi Putar Rp. 10 ribu

		<ul style="list-style-type: none"> • Kereta Mini Tayo Rp. 10 ribu • Mobil Aki Rp. 10 ribu • Kora-Kora Rp. 5 ribu • Rumah Hobbit Rp. 5 ribu • Feeding Time Satwa Rp. 5 ribu
--	--	---

Sumber: Hasil Wawancara Awal dengan Umbul Madiun Square, 2024

Adanya harga tiket masuk dan harga tiket dalam mencoba permainan yang sangat terjangkau tersebut membuat Umbul Madiun Square tersebut banyak diminati oleh Masyarakat dari beragam usia, anak-anak, dewasa, hingga lansia. Hal ini menunjukkan bahwa harga merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan keputusan berkunjung pada Umbul Madiun Square tersebut. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Nurbaeti et al., (2021), dan Ristiani, et al., (2020), yang menjelaskan bahwa harga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Indikasi selanjutnya yang mempengaruhi keputusan berkunjung pada Umbul Madiun Square yaitu Aksesibilitas. Aksesibilitas adalah sarana dan infrastruktur untuk menuju destinasi Dimana dalam penelitian ini yaitu pada Umbul Madiun Square. Akses jalan raya, ketersediaan sarana transportasi dan rambu-rambu penunjuk jalan merupakan aspek penting bagi sebuah destinasi. Banyak sekali wilayah di Indonesia yang mempunyai keindahan alam dan budaya yang layak untuk dijual kepada wisatawan, tetapi tidak mempunyai aksesibilitas yang baik, sehingga ketika diperkenalkan dan dijual, tak banyak wisatawan yang tertarik untuk mengunjunginya.

Aksesibilitas merupakan suatu ukuran potensial atau kemudahan orang untuk mencapai tujuan dalam suatu perjalanan. Karakteristik sistem transportasi ditentukan oleh aksesibilitas. Aksesibilitas memberikan pengaruh

pada beberapa lokasi kegiatan atau tata guna lahan. Lokasi kegiatan juga memberikan pengaruh pada pola perjalanan untuk melakukan kegiatan sehari-hari (Agus, 2020). Jadi, Aksesibilitas merupakan ukuran kemudahan lokasi untuk dijangkau dari lokasi lainnya melalui sistem transportasi. Ukuran keterjangkauan atau aksesibilitas meliputi kemudahan waktu, biaya, dan usaha dalam melakukan perpindahan antar tempat-tempat atau kawasan.

Salah satu komponen penting dalam kegiatan pariwisata adalah aksesibilitas atau kelancaran masyarakat atau wisatawan dari tempat ke tempat lainnya berpindahan tersebut bisa dalam jarak dekat maupun jarak jauh. Untuk melakukan perpindahan itu tentu saja di perlukan alat transportasi dan sarana transportasi ketika melakukan perjalanan. Menurut Tjiptono (2017), aksesibilitas adalah lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau sarana transportasi umum. Indikator dari aksesibilitas yaitu: Jarak; akses ke tempat lokasi, Transportasi; arus lalu-lintas. Menurut Sefaji et al., (2018) tingkat aksesibilitas dapat diukur dengan ketersediaan transportasi dan dengan jarak pencapaian yang singkat. Selain faktor jarak, tingkat kemudahan pencapaian tujuan juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, seperti faktor waktu tempuh faktor biaya atau ongkos perjalanan, faktor intensitas guna lahan, dan faktor pendapatan orang yang melakukan perjalanan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan dapat diketahui bahwa Wisata Umbul Madiun Square berlokasi dekat dengan perbatasan Madiun - Ponorogo, akses ke lokasi ini cukup mudah. Bisa dengan kendaraan pribadi maupun kendaraan umum dari kota Madiun jurusan Ponorogo. Lokasinya

sebelah kiri jalan sebelum perbatasan Madiun Ponorogo. Pada hari libur tempat ini banyak dikunjungi wisatawan untuk menyegarkan diri dengan bermain air.

Oleh karena itulah aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan M. Ridho Coryzona (2022), Gabriele Lailatul Muharromah (2020), Tio Adi Saputra (2022), Mike Kusuma Dewi dkk (2020), Ratna Suryani & M. Wahyu (2020), Eka Gustiani Roqayah & Ana Noor Andriana (2021) yang menjelaskan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh terhadap keputusan berkunjung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Fasilitas Wisata, Harga, Dan Aksesibilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Umbul Madiun Square”**.

B. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahsan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada pengunjung Umbul Madiun Square.

2. Meneliti fasilitas wisata, harga, dan aksesibilitas sebagai variabel bebas dan keputusan berkunjung sebagai variabel terikat.
3. Hanya untuk melihat pengaruh fasilitas wisata, harga, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung pada Umbul Madiun Square.

C. Perumusan Masalah

Melihat pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah fasilitas wisata berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pada Umbul Madiun Square?
2. Apakah harga berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pada Umbul Madiun Square?
3. Apakah aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pada Umbul Madiun Square?
4. Apakah fasilitas wisata, harga, dan aksesibilitas berpengaruh terhadap keputusan berkunjung pada Umbul Madiun Square?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh fasilitas wisata terhadap keputusan berkunjung pada Umbul Madiun Square.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh harga terhadap keputusan berkunjung pada Umbul Madiun Square.

3. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung pada Umbul Madiun Square.
4. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh fasilitas wisata, harga, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung pada Umbul Madiun Square.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari studi empiris yang dilakukan oleh penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai proses dalam pembelajaran dan sarana dalam mempraktekkan teori maupun metode-metode yang dipelajari di bangku perkuliahan dalam mengatasi permasalahan yang ada di dunia nyata, dalam hal ini adalah mengenai pengaruh fasilitas wisata, harga, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung pada Umbul Madiun Square.

2. Bagi Pihak Objek Wisata

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan peningkatan jumlah pengunjung.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.

4. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi dan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan penelitian dan dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

5. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pemasaran dan pariwisata, serta dapat untuk mengkaji permasalahan yang terkait dengan penelitian ini yaitu mengenai pengaruh fasilitas wisata, harga, dan aksesibilitas terhadap keputusan berkunjung pada Umbul Madiun Square.